



METODE PEMBELAJARAN ONLINE EFEKTIF DISIAPKAN Disdik Tunggu Keputusan UN SMP

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya tetap akan menunggu keputusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait kepastian Ujian Nasional (UN) jenjang SMP. Segala persiapan mulai dari tryout atau Pemantapan Persiapan Ujian (PPU) hingga pembekalan Proktor, sudah berhasil diselesaikan.

Sekretaris Disdik Kota Yogya Dedy Budiono menjelaskan, PPU terakhir kali digelar pada Senin (16/3) yang difasilitasi oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. "Itu yang terakhir, kalau yang dari kami sudah kami selesaikan sebelumnya. Sekarang pun kami masih menunggu keputusan Kemendikbud untuk UN yang rencananya digelar April mendatang," urainya, Kamis (19/3).

Kendati sebagian sekolah swasta, terutama dari kalangan Muhammadiyah sudah meliburkan siswanya dan mengalihkan dengan pembelajaran online dari rumah, namun hal itu

tidak berpengaruh pada PPU. Pasalnya, PPU hanya bagian dari tahapan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mengikuti UN, dan sifatnya tidak wajib. Sehingga jika ada siswa yang tidak mengikuti PPU, tidak menjadi persoalan.

Justu Disdik Kota Yogya sangat menantikan kejelasan UN. Hal ini karena UN SMP juga berhubungan dengan proses penerimaan peserta didik baru untuk melanjutkan ke jenjang SMA sederajat. "Jika penerimaan siswa baru itu patokannya ialah nilai ujian, maka UN menjadi pertimbangan. Nah, kebijakan dari pusat nanti seperti

apa, kami siap untuk menjalankan," tandasnya.

Di samping itu, Dedy mengaku pihaknya juga sedang menyiapkan metode pembelajaran online yang paling efektif. Dari sisi aplikasi teknologi informasi, sejumlah layanan bisa digunakan dengan berbasis internet. Akan tetapi khusus di internal Kota Yogya saat ini juga sudah memiliki layanan Konsultasi Belajar Siswa (KBS) online serta metode *e-learning*.

"Metode mana yang paling efektif, nanti bisa digunakan. Yang penting, meski ada sekolah anak didiknya belajar dari rumah, namun aktivitas be-

lajar mengajarnya jangan sampai libur," paparnya.

Sejauh ini, kendati SMP negeri tetap masuk seperti biasa namun tidak sedikit siswa yang tetap tidak masuk sekolah. Di antaranya karena sakit serta tidak mendapat restu dari orangtua guna mengantisipasi penyebaran Covid-19. Terhadap siswa yang tidak masuk itu pun tidak bisa dipaksakan atau dikenai sanksi. Hanya, anak didik tersebut harus bisa mengakses pelajaran supaya tidak ketinggalan.

Bahkan hari ini (kemarin, red) seluruh siswa di SMPN 2 Yogya tidak ada yang masuk karena sekolahnya sedang disemprot disinfektan. Ke depan semua sekolah kamiimbau bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk penyemprotan disinfektan," katanya.

(Dhi) o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005